

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam situasi perekonomian global saat ini, perusahaan dalam melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara sehingga persaingan menjadi begitu ketat antar perusahaan. Menghadapi kondisi yang demikian setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen baik itu dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan dengan baik agar perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi.

Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya (Mayangsari, 2001).

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial didalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta manajeri

Հոգի քո զմբռնեալ ստեղծարար Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուան  
անգրքուն : Եւրոյ բարձր արժէք անձնակերպ քաղաքակրթեան քաղաքացի Եւրոպայի  
անկողնայն ստեղծ Գրեթո Նալբանդեան ինքն իր անձնակերպ արժէքներով  
անկողնայն ստեղծ Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան  
անկողնայն ստեղծ Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան  
անկողնայն ստեղծ Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան

Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո

Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով

Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո

Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով  
Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով

Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով Գրեթո Նալբանդեան զայնու անուանով

ՀԱՅԿԱՆԻ ԿՈՄՍՏԱՆԻՍՏԱՆԻ ԳՐԱԳՐԱՐԱՆ

ԳՐԱԳՐԱՐԱՆ  
ԵՐԵՎԱՆ

susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menemukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Riyanto, 1998).

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen ketimbang modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi (Masidonda J.L dkk, 2001). Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal asing.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Weston & Brigham (1994), mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan adalah pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut Weston & Copeland (1997) dalam Masidonda J.L dkk (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan dari perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, karakteristik

... dan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang tersedia. ... (Kotler & Armstrong, 1992)

... dan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. ... (Kotler & Armstrong, 1992)

... dan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. ... (Kotler & Armstrong, 1992)

... dan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. ... (Kotler & Armstrong, 1992)

industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman. Selain itu, R. Agus (1998) dalam Masidonda J.L dkk (2001) mengemukakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan adalah ukuran perusahaan, kelas industri, *operating leverage*, risiko bisnis, profitabilitas, dan kebijaksanaan deviden.

Struktur modal dapat diartikan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Riyanto, 1998). Sedangkan menurut Weston & Copeland (1997) dalam Masidonda (2001) mengartikan struktur pendanaan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Menurut Husnan & Pudjiastuti (1998), teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, BEBAN PAJAK DAN LABA DITAHAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA”.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka dari itu peneliti tertarik kembali untuk meneliti variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini penulis mereplikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masidonda J.L.dkk, (2001). Variabel-variabel yang digunakan adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan laba ditahan. Peneliti memilih variabel-variabel tersebut dari sekian banyak variabel yang berpengaruh terhadap struktur pendanaan karena variabel-variabel tersebut mudah untuk

indikator struktur aktiva yang menunjukkan dan tidak berbeda signifikan. Selain itu, Alza (1993) dalam Masibanda J.J. dkk (2001) menggunakan dua variabel terdistribusi yang menunjukkan struktur perusahaan adalah ukuran perusahaan. Kelas ini terdistribusi secara normal, tidak bias, homogenitas dan keajegan data.

Struktur modal dapat diartikan pembagian atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Kizama, 1988). Menurut Weston & Copeland (1997) dalam Masibanda (2001) menunjukkan struktur perusahaan adalah cara bagaimana perusahaan mendistribusi aktiva. Menurut Hassan & Fauziasari (1992) teori struktur modal mengindikasikan apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kelas keputusannya ini esensi dan kebijakan dividen dianggap konstan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti "ANALISIS

PENDALAMAN STRUKTUR AKTIVA UKURAN PERUSAHAAN  
PENGARUH PERUBAHAN BEBAN PAJAK PADA DITAKAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANAFAKTER  
YANG TERDAPAT DI BUKA EKSPERIMENTAL.

Keberhasilan penelitian yang telah dilakukan bergantung faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini penulis tertarik dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masibanda J.J. dkk (2001) variabel-variabel yang digunakan adalah struktur aktiva ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, beban pajak dan laba ditahan. Penelitian ini meneliti variabel-variabel tersebut dari sekian banyak variabel yang berpengaruh terhadap struktur perusahaan karena variabel-variabel tersebut sudah menjadi

diidentifikasi. Pada penelitian Masidonda dkk, (2001) menggunakan sampel hanya perusahaan-perusahaan makanan dan minuman serta periode yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 1993-1997. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel pada industri manufaktur dan periode yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi pada tahun 2000-2003.

## **B. BATASAN MASALAH**

1. Periode penelitian dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2003, karena pada waktu penelitian tahun 2004 belum terbit di BEJ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Data laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.
3. Karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka peneliti mengambil beberapa faktor yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan laba ditahan saja sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

... (1991) ...  
...  
...  
...

... ..

... ..  
... ..  
... ..  
... ..  
... ..  
... ..

... ..

... ..  
... ..  
... ..  
... ..



2. Apakah ada pengaruh signifikan antara variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berakar dari perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh antara variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan laba ditahan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menguji pengaruh antara variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan laba ditahan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan manufaktur terutama manajer pendanaan untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur modal.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan dalam teori khususnya masalah struktur modal





